

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A .Kerangka Teoritis

1. Pengertian Survei

Survei merupakan studi yang bersifat kuantitatif yang digunakan untuk meneliti gejala suatu kelompok atau perilaku individu. Pada umumnya survei menggunakan kuensioner sebagai alat pengambilan data. Survei menganut aturan pendekatan kuantitatif, yaitu semakin sample besar, semakin hasilnya mencerminkan populasi. Survei sendiri adalah tehnik atau proses pengukuran dan pengumpulan data menggunakan kuesioner atau pedoman wawancara sebagai instrumen utama (Neuman WL, 2003).

Pengertian penelitian survei adalah penelitian secara oprasional yang memiliki ciri-ciri: menggunakan sample dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat atau instrument utama dalam pengumpulan data. Ruang lingkup dalam penelitian survei meliputi pengumpulan informasi untuk meneliti hubungan antara variabel dalam suatu populasi melalui pengumpulan informasi dan responden tentang variabel. Sebagaimana diketahui bahwa kualitas data sangat menentukan kualitas hasil penelitian survei, pada dasarnya instrumen yang digunakan dalam penelitian survei adalah untuk memperoleh informasi atau data tentang responden kelompok, atau realita secara empiris (menurut apa yang ada) atau untuk memperoleh data tentang responden secara simbolis (menurut pengakuannya).

2. Pengertian Prestasi

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan,diciptakan baik secara individu atau kelompok. Prestasi dalam belajar adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi factor kognitif, efektif dan psisikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran yang d iukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan. Prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari di

sekolah yang menyangkut pengetahuan atau keterampilan yang dinyatakan sesudah hasil penelitian. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa selama proses belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu. Hasil pengukuran dari belajar tersebut berwujudkan dalam bentuk angka, huruf, symbol maupun kalimat yang menyatakan keberhasilan siswa selama proses pembelajaran.

Dari pengertian diatas maka, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa merupakan hasil dari suatu kegiatan pembelajaran yang disertai perubahan yang ingin dicapai seseorang (siswa) yang dinatakan dalam bentuk symbol, angka, huruf maupun kalimat sebagai ukuran tingkat keberhasilan siswa yang standarisasi yang telah ditetapkan dan menjadi kesempurnaan bagi siswa baik dalam pikiran dan berbuat. Secara umum ada dua faktor yang dapat mempengaruhi dalam prestasi belajar siswa, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang datangnya dari diri sendiri berupa faktor fisiologi (kesehatan dan keadaan tubuh), psikologi (minat, bakat, intelegensi, emosi, kelelahan, dan cara belajar). Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang datang dari luar diri siswa yang dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan alam.

Prestasi belajar yang dimaksudkan ialah hasil (penguasaan) yang dicapai oleh siswa dalam bidang studi tertentu setelah mengikuti proses belajar mengajar. Prestasi belajar siswa dapat diketahui dengan mengadakan proses penilaian dan pengukuran melalui kegiatan evaluasi. Ala evaluasi dalam pengukuran prestasi berupa tes yang telah disusun dengan baik sesuai standar yang dikehendaki, sehingga hasil evaluasi dapat menggambarkan pencapaian siswa dengan melihat kemampuannya.

3. Hasil Belajar Sebagai Prestasi

Perubahan berkesinambungan yang terjadi pada diri siswa sangat diharapkan dalam proses belajar mengajar, karena adanya perubahan tersebut akan menjadi suatu kebiasaan siswa untuk terus memperbaiki diri. Dari sinilah nantinya siswa dapat diketahui bahwasannya mereka telah melakukan proses belajar mengajar.

Dalam proses belajar mengajar ditentukan standarisasi atau indikator-indikator tertentu sesuai dengan apa yang ingin dicapai oleh pendidik. Indikator tersebut menggambarkan proses dan hasil belajar yang dengan kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar dan mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan intruksional. Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah memahami aktivitas belajar.

Dengan demikian prestasi menggambarkan hasil yang diperoleh oleh seseorang (siswa) dalam mengikuti proses pembelajaran dengan pencapaian yang mereka raih. Artinya seseorang yang mendapatkan prestasi apabila mereka telah mengikuti dan menyelesaikan serangkaian sistem acara (proses belajar-mengajar) sesuai dengan pedoman yang ada dan nantinya akan memberikan suatu hasil dari aktivitas tersebut dan evaluasi.

4. Karakteristik Prestasi Belajar

Sebagai interaksi yang bernilai edukatif, maka dalam prestasi belajar harus melalui interaksi belajar yang juga berpengaruh dalam pengoptimalan prestasi belajar siswa, sehingga prestasi belajar tidak luput dari karakteristik pembelajaran yang bersifat edukatif. Dengan demikian, nantinya karakteristik dari prestasi belajar juga menjadi bagian karakteristik interaksi belajar yang bernilai edukatif dengan ciri-ciri sebagai berikut:

a. Prestasi Belajar Memiliki Tujuan

Tujuan dalam interaksi edukatif adalah untuk membantu anak didik dalam suatu pengembangan tertentu, inilah yang dimaksud dengan interaksi edukatif. Sadar akan tujuan dengan menempatkan peserta didik sebagai pusat perhatian dengan mengarahkannya pada tujuan-tujuan yang dapat menggerakkan pada tujuan belajar.

b. Memiliki Prosedur

Ada dapat mencapai tujuan secara optimal, maka dalam melakukan interaksi perlu ada prosedur atau langkah-langkah sistematis yang relevan, untuk mencapai

tujuan pembelajaran antara yang satu dan yang lainnya. Perlu adanya prosedur dan rancangan pembelajaran yang berbeda-beda.

a. Adanya materi yang telah ditentukan

Untuk mencapai tujuan pembelajaran penyusunan materi yang baik sangat diperlukan, materi tersebut disusun untuk mencapai tujuan dari pembelajaran yang dibuktikan dengan prestasi belajar. Materi belajar harus ditentukan sebelum pembelajaran dimulai, sehingga setelah proses pembelajaran selesai proses evaluasi berjalan dengan baik untuk menentukan pencapaian prestasi belajar peserta didik.

b. Ditandai dengan aktivitas anak didik

Sebagai konsekuensi, bahwa anak didik merupakan sentral, maka aktivitas peserta didik merupakan syarat mutlak bagi berlangsungnya interaksi edukatif. Aktivitas peserta didik dalam hal ini baik secara fisik maupun mental aktif, inilah yang nantinya mendukung proses pembelajaran yang dapat berpengaruh sesuai dengan cara belajar siswa.

c. Pengoptimalan peran guru

Dalam perannya sebagai pembimbing, guru harus berusaha menghidupkan dan memberikan motivasi agar terjadi proses interaksi edukatif yang kondusif. Guru harus siap menjadi mediator dalam segala situasi proses interaksi edukatif, sehingga guru adalah tokoh yang dilihat dan ditiru oleh peserta didik.

d. Kedisiplinan

Langkah dalam pembelajaran untuk mencapai prestasi belajar secara optimal, efektif dan efisien harus sesuai dengan langkah-langkah yang telah dibuat sebelumnya atau sesuai dengan prosedur yang telah disetujui dan disepakati bersama. Dengan menjalankan proses belajar sesuai kaidah tersebut, secara otomatis siswa akan memiliki kedisiplinan yang melekat pada diri mereka.

e. Memiliki batas waktu

Untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dalam sistem berkelas (kelompok peserta didik), batas waktu menjadi salah satu cirri yang tidak bisa ditinggalkan. Setiap tujuan akan diberikan waktu tertentu, kapan tujuan melekat pada diri mereka.

f. Evaluasi

Evaluasi harus dilakukan untuk mengetahui pencapaian tujuan pengajaran yang telah ditentukan. Evaluasi lebih berhadapan kegiatan penilaian yang dilakukan oleh guru terhadap muridnya setelah proses pembelajaran berlangsung, evaluasi yang merupakan ujian untuk mengetahui pemahaman materi oleh siswa dan sejauhmana materi tersebut mempengaruhi siswa sehingga akhirnya guru akan mengetahui pengetahuan, keahlian atau kecerdasan dari masing-masing siswa.

5. Pengertian Siswa

Siswa sangat identik dengan seseorang yang tengah belajar di jenjang sekolah dasar dan sekolah menengah. Setiap dari mereka mendatangi sekolah karena memiliki keinginan yang kuat untuk meningkatkan kualitas diri.

UU Nomor 20 Tahun 2003. Undang-undang mengenai Sistem Pendidikan Nasional tersebut mendefinisikan siswa sebagai bagian dari anggota masyarakat yang sedang berusaha untuk mengembangkan potensi melalui pendidikan dalam tingkatan, jalur dan jenis tertentu. Pengertian tersebut menunjukkan bahwa istilah 'siswa' tidak merujuk hanya pada satu jenjang saja. Semua yang sedang menempuh proses pembelajaran apapun dan di manapun, maka dialah 'siswa'. Baik itu di lembaga pendidikan yang formal maupun informal.

Kita dapat menarik kesimpulan dari penjelasan di atas siswa adalah pendidikan atau orang yang menempuh pendidikan baik Informal dan nonformal

6. Pengertian covid-19

Menurut (SITI RAHAYU,dkk 2020:1) COVID-19 merupakan singkatan dari *coronavirus disease 2019* adalah penyakit jenis baru disebabkan oleh virus *severe Acute Respiratory Coronavirus-2* (SARS-Co-2) yang sebelumnya disebut Novel coronavirus (2019: nCov). virus baru ini sangat menular dan cepat secara global . infeksi coronavirus ditandai dengan demam dan gejala pernapasan seperti batuk, pada kondisi parah dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, bahkan kematian

7. Cara Pencegahan Covid-19

(Ahmad Erani Yutika dkk 2020; 115) Upaya pencegahan tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Membiasakan diri mencuci tangan sesering mungkin dengan menggunakan air mengalir, menggunakan sabun menjangka sela-sela jari dan dilakukan minimal 20 detik
- b. Selanjutnya adalah mengetahui dan mengaplikasikan etika batuk dan bersin secara benar, sesuai petunjuk penggunaan . masker yang tidak digunakan secara benar menjadi tidak bermanfaat
- c. Apabila tidak ada keperluan mendesak, sebaiknya warga menghindari teman-teman keramaian, baik *indoor* maupun *outdoor*, untuk meminimalkan penyebaran infeksi covid-19.
- d. Agar tidak mudah terserang virus, perlu meningkatkan imunitas tubuh dengan makan makanan sehat dan bergizi banyak minum air , istirahat, dan berolahraga yang cukup.

Jadi inti dari semuanya adalah semua penyakit infeksi sangat mudah menular terutama pada orang-orang dengan imunitas rendah yang bisa disebabkan oleh rasa kepanikan yang berlebihan. Kita tahu bahwa covid-19 tingkat kesembuhannya sangat tinggi dibanding dengan tipe virus korona lain seperti SARS dan MERS hampir 80 % yang bergantung pada imunitas tubuh.

Kita semua berharap kasus positif yang ditemukan di Indonesia menjadi kasus awal dan terakhir, menyebabkan penyakit lebih kalau terjadi, hal ini membutuhkan bantuan. Banyak orang banyak pihak untuk memahami penyebab covid-19 lebih luas dengan berbagai pencegahan yang tepat dan tidak menyebabkan berita hoaks ataupun memunculkan rasa kepanikan yang berlebihan

8. Pengertian Belajar

Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar maupun tidak sadar yang sering dilakukan oleh manusia. Menurut pengertian secara psikologis belajar merupakan suatu proses perubahan, yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dan interaksi dengan lingkungnya dalam memenuhi kebutuhan

hidupnya. Belajar juga merupakan salah satu kebutuhan hidup manusia dalam usaha untuk mempertahankan serta mengembangkan dirinya di zaman era Digital sekarang ini.

Slameto (2016:2) menyatakan belajar ialah “Suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengamatannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Belajar juga adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengamatan individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotor, yang telah dimiliki oleh siswa setelah terlaksananya pembelajaran atau hasil yang diperoleh melalui tes setelah pembelajaran.

9. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu yang berasal dari dalam peserta didik yang belajar (faktor internal) dan ada pula yang berasal dari luar peserta didik yang belajar (faktor eksternal).

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa secara garis besar terbagi dua bagian, yaitu faktor internal dan eksternal.

a. Faktor internal siswa

- 1) Faktor fisiologis siswa, seperti kondisi kesehatan dan kebugaran fisik, serta kondisi panca inderanya terutama penglihatan dan pendengaran.
- 2) Faktor psikologis siswa, seperti minat, bakat, intelegensi, motivasi, dan kemampuan-kemampuan kognitif seperti kemampuan persepsi, ingatan, berpikir dan kemampuan dasar pengetahuan yang dimiliki.

B. Kerangka Berfikir

Tanpa ada belajar di kehidupan manusia maka manusia tidak akan berkembang baik secara kognitif, afektif dan psikomotorik. Maka dari itu manusia tidak akan pernah berhenti untuk belajar selama masih hidup. Dalam belajar peran dan dorongan orang tua lah yang sangat dibutuhkan dalam mencapai tujuan belajar yang maksimal. Dorongan tersebut dapat diperoleh dari kepedulian orang

tua terhadap hasil belajar anaknya. Rendahnya hasil belajar anak dapat dilihat dari malasnya anak dalam mengerjakan pekerjaan rumah, menurunnya prestasi belajar siswa disekolah.

Salah satu hal yang mungkin menjadi penyebab rendahnya prestasi belajar peserta didik adalah kurangnya minat belajar siswa dari rumah dan rendahnya perhatian orang tua dalam mengawasi kegiatan belajar siswa secara online dari rumah. Banyak sekali ditemukan bahwa orangtua mereka larut malam sampai dirumah karena sibuk dalam bekerja dan jarang sekali menanyakan perihal kegiatan belajar online yang dilakukan anak dirumah, orangtua beranggapan bahwa apa yang di ajarkan guru di grup whatsapp, atau grup lainya sudah cukup serta tambahan bimbingan les di luar sudah cukup berhasil serta maksimal dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik tersebut.

Maka dari itu peran orang tua sangat penting dalam pendampingan anak dalam proses pembelajaran agar hasil belajar anak dapat maksimal karena di era covid -19 peran orang tua sangat penting dalam pendidikan anak. Ketika guru meberikan soal dan tugas melalui media social, siswa bingung dalam mengerjakan soal tersebut maka dari itu pendampingan dan motivasi dari orang tua perlu semaksimal mungkin agar anak tersebut tidak bingung dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan tidak bingung dalam pengerjaan soal tersebut.

A. Definisi Operasional

1. Hubungan adalah saling keterkaitan antara satu dengan yang lain misalnya hubungan hubungan kekeluargaan, darah daging, diploma tiga, analogi hukum, formal kebudayaan, variabel penelitian dan masih banyak lagi
2. Perhatian adalah proses mental ketika stimuli atau rangka stimuli menjadi menojol dalam kesadaran pada saat stimuli lainnya melemah perhatian terjadi bila kita mengkonsentrasikan diri pada salah satu alat indera kita, dan mengesampingkan masalah-masalah melalui alat indera yang lain
3. Orang Tua adalah ayah /ibu atau ibu seorang anak, baik dalam hubungan biologis maupun sosial

4. Hasil belajar Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.
5. Anak adalah bukan dewasa dalam bentuk kecil, melainkan manusia yang oleh karena kondisinya belum mencapai taraf pertumbuhan dan perkembangan yang matang maka segala sesuatunya berbeda dengan orang dewasa pada umumnya. penelitian ini adalah hasil belajar (perubahan tingkah laku kognitif, afektif dan psikomotorik) setelah selesai melaksanakan proses pembelajaran.
6. Covid-19 adalah penyakit jenis baru disebabkan oleh virus *severe Acute Respiratory Coronavirus-2* (SARS-Co-2) yang sebelumnya disebut Novel coronavirus (2019: nCov). virus baru ini sangat menular dan cepat secara global infeksi coronavirus ditandai dengan demam dan gejala pernapasan seperti batuk, pada kondisi parah dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal bahkan kematian.

